

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, hipotesis penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya hidup halal memiliki prinsip *halal dan thayyiban* yang berarti sesuatu yang diperbolehkan oleh agama, memenuhi standar kelayakan, kebersihan, serta memiliki efek yang baik bagi manusia. Dimana edukasi halal berpengaruh secara parsial terhadap gaya hidup generasi Z. Edukasi halal (X) diperoleh Nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,000 < 0,050$) maka variabel independen yaitu Edukasi halal (X) berpengaruh terhadap variabel Gaya hidup(Y) pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin baik sebuah edukasi halal maka gaya hidup halal generasi Z juga semakin baik.
2. Edukasi halal berkontribusi positif terhadap gaya hidup sehingga bisa dikatakan bahwa semakin besar kontribusi edukasi halal bisa memberikan dampak yang positif bagi gaya hidup generasi Z.
3. Faktor pendukung, penghambat dan solusi edukasi halal dalam mensosialisasikan gaya hidup halal pada generasi Z.
 - a) Faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup halal generasi Z dengan mengaju pada teori Hawkins dan Mothersbaugh

(2013).Dimana perubahan gaya hidup disebabkan oleh beberapa faktor yang dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu pengalaman, kepribadian, motif, dan presepsi sedangkan faktor eksternal yaitu budaya, keluarga, lingkungan sosial, dan lain sebagainya.

- b) Faktor penghambat diantaranya kebanyakan informasi, kurang menyadari dan selektifnya masyarakat terhadap makanan dan kebutuhan yang digunakan sehari-hari serta masih banyak industri yang belum sadar dan mengenal konsep halal.
- c) Solusi dalam mensosialisasikan halal lifestyle yang akan dilakukan guna memecahkan masalah tersebut. Beberapa alternatif yang ada, diantaranya: Pertama, untuk permasalahan infobesitas dan meningkatkan perhatian masyarakat muslim Indonesia melakukan kolaborasi dengan beberapa lembaga dan komunitas sehingga informasinya bisa tersebar secara luas. Serta membuka komunikasi dua arah guna meminimalisis terjadinya kesalahpahaman. Kedua, meningkatkan daya saing industri halal.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak terlibat untuk dapat meningkatkan dan mengedukasikan gaya hidup halal di kalangan generasi Z dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan tingkat kesadaran dikalangan muslim dan pentingnya nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehingga dengan demikian mereka akan lebih tertarik untuk menggunakan produk- produk halal.

2. Bagi generasi Z perlu adanya kesadaran akan pentingnya penggunaan produk makanan minuman dan kosmetik yang berlabel halal, ini merupakan salah satu upaya perlindungan dan kepercayaan terhadap gaya hidup halal.